BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis, maka penelitian yang berjudul “ Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi” maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi, Proses pembelajaran yang diterapkan adalah proses pembelajaran daring yang dengan menggunakan media yang tidak memberatkan siswa sehingga pembelajaran daring dapat di akses semua peserta didik tanpa memiliki kesulitan, media yang digunakan adalah melalui *Grup Whatsapp, google classrom*, pemilihan media tersebut di media tersebut memang cocok digunakan untuk pemula pembelajaran daring, dan memiliki kemudahan dalam mengakses. Selain pemilihan media yang memberikan kemudahan siswa dalam mengakses pembelajaran yang dilakukan secara daring pemilihan metode pembelajaran yang digunakan juga metode pembelajaran yang mengarah dalam membentuk karakter siswa, seperti metode pembelajaran keteladanan, kasih sayang, perhatian, dan *reaward and punishmen* sehingga dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi dapat diikuti semua peserta didik dengan efektif.
2. Dalam pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi, setiap peserta didik tentunya memiliki karakter yang berbeda – beda, melalui pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan dengan membiasakan atau menerapkan nilai-nilai kebaikan yang akan menjadi sebuah kebiasaan peserta didik. Dalam praktiknya untuk menyikapi hal itu serta meminimalisir munculnya karakter yang tidak baik dalam proses pembelajar daring guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi menanamkan empat karakter yang harus dimiliki peserta didik, Disiplin, tanggung jawab, sopan dan jujur. Keempat karakter itu di terapkan dalam proses pembelajaran yan

dilakukan secara daring di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi.

3. Proses pembentukan karakter di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi melalui pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan dengan membiasakan atau menerapkan nilai-nilai kebaikan yang akan menjadi sebuah kebiasaan peserta didik, seperti Jujur, disiplin, tanggung jawab dan sopan santun. Nilai-nilai tersebut ditanamkan kepada peserta didik untuk membentuk karakter peserta didik. Karena karakter dapat terbentuk melalui pembiasaan, dengan hal tersebut siswa dapat terbiasa dengan hal-hal baik sehingga dapat membentuk karakter yang baik. Seperti yang telah dijelaskan dalam teori di atas bahwa karakter dapat dibentuk dengan pembiasaan. Dan dalam hal ini guru akidah akhlak adalah memiliki peran dalam membentuk karakter siswa. Selain itu guru akidah akhlak memiliki peranan yang sangat penting. Di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi pembentukan karakter siswa dilakukan melalui 4 peranan penting guru akidah akhlak yaitu Agen Pedagogik (Kemampuan Seorang Guru dalam Mengajar), Agen Moral dan Politik (Pembentukan Moral peserta didik, dan pemberian pemahaman terkait dunia politik sebagai bekal dalam hidup dalam bermasyarakat), Agen Inovator dan Motivator (Melakukan Inovasi dalam pembelajaran dan Berperan sebagai Inovator bagi peserta didik) Agen Pembimbing (Memiliki Peran sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik). Dengan Empat Peranan guru akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi tersebut sudah dapat dikatakan kompleks dalam membentuk karakter siswa, kita tahu bersama dalam pembentukan akhlak, atau karakter peserta didik tidak dapat dilakukan dengan cara yang instan, perlu waktu dan harus sabar dalam membentuk karakter peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong, Peneliti memberikan saran yang

mudah-mudahan bermanfaat bagi peneliti maupun pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi Guru

Dalam peranannya seorang guru akidah akhlak adalah salah satu guru yang memang memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak, seharusnya untuk menjalankan peranan dalam membentuk karakter peserta didik seorang guru harus menjalin komunikasi terhadap peserta didik, agar adanya kesadaran terhadap pentingnya nilai-nilai karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik.

2. Bagi Murid

Hendaknya siswa harus memiliki kesadaran akan pentingnya nilai-nilai karakter, peserta didik lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh pihak madrasah. Dan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai karakter yang akan menjadi sebuah pondasi dalam kehidupan.

3. Bagi Madrasah

Hendaknya dari pihak Madrasah Memberikan arahan, perhatian dan bimbingan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring bisa menerima materi yang diajarkan dan memiliki karakter yang baik sesuai dengan apa yang diajarkan dalam teori.